

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DEFISIENSI BESI DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET BESI DI PUSKESMAS KARANGDOWO, KLATEN

*Budi Iswanto, Burhannudin Ichsan, dan Sahilah Ermawati*

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura, Surakarta

---

## Abstract

*Anemia deficiency is common and wide spread nutritional disorder in the world during pregnancy period. Iron supplement (Fe) is given to iron deficiency anemia, which is one tablet in a day as long as 90 days during pregnancy period. The biggest prevalence of iron deficiency anemia during pregnancy period is the low compliance of pregnant women taking iron tablets. The aim of this study was to determine the correlation between knowledge of pregnant women on iron deficiency anemia and compliance of taking iron tablets in Puskesmas Karangdowo, Klaten. This research was analytical observational research using cross sectional approach to determine the correlation between knowledge of pregnant women on iron deficiency anemia and compliance of taking iron tablets. Data were collected using question sheet of knowledge on iron deficiency anemia and questionnaires of compliance taking iron tablets. Statistical test in this research was Chi-Square test. The respondents of this research were 88 respondents. Result of this research showed that the percentage of respondents who had good, fair, and poor knowledge and did not comply taking fe supplements were 13,64%, 31,82%, 7,95% respectively. Meanwhile, the percentage of respondents who had good, fair, and poor knowledge and comply taking fe supplements were 2,27%, 21,59%, and 22,73% respectively. This research conclude that there was significant correlation between knowledge of pregnant women on iron deficiency anemia and compliance of taking iron tablets in Puskesmas Karangdowo, Klaten.*

**Key words:** *Iron Deficiency Anemia, Knowledge of Iron Deficiency Anemia, Compliance*

---

## PENDAHULUAN

Anemia defisiensi besi merupakan masalah umum dan luas dalam bidang gangguan gizi di dunia. Prevalensi anemia defisiensi besi masih tergolong tinggi sekitar dua miliar atau 30% lebih dari populasi manusia di dunia yang terdiri dari anak-anak, wanita menyusui, wanita usia subur, dan wanita hamil (WHO, 2011). Wanita ha-

mil berisiko tinggi mengalami anemia defisiensi besi karena kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan selama kehamilan (Waryana, 2010). Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), prevalensi anemia defisiensi besi di Indonesia pada ibu hamil sebesar 63,5% tahun 1995, turun menjadi 40,1% pada tahun 2001, dan pada tahun 2007 turun menjadi 24,5%.

Kekurangan zat besi akan berisiko pada janin dan ibu hamil sendiri. Janin akan mengalami gangguan atau hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak. Selain itu, mengakibatkan kematian pada janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Waryana, 2010). Pada ibu hamil, anemia defisiensi besi yang berat dapat menyebabkan kematian (Basari, 2007).

Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet tambahan darah (Fe) pada ibu hamil. Departemen Kesehatan masih terus melaksanakan program penanggulangan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap satu hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan (Depkes RI, 2010).

Salah satu faktor yang menyebabkan masih tingginya anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Sebanyak 74,16% ibu hamil dinyatakan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Indreswari, 2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain pengetahuan, sikap, dan efek samping dari tablet besi yang diminumnya. Faktor yang sering dikemukakan oleh ibu hamil ialah per-

nyataan "lupa" untuk meminum tablet besi (Purwaningsih dkk, 2006). Tingkat pengetahuan ibu hamil yang rendah akan mempengaruhi bagaimana ibu hamil menjaga kehamilannya. Pengetahuan kurang memiliki risiko 1,45 kali lebih besar untuk menderita anemia dalam kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan baik (Mulyati, et al, 2007).

Mayoritas ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja puskesmas memeriksakan kandungannya di Puskesmas Karangdowo. Terdapat 19 desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Karangdowo. Semua ibu hamil akan mendapatkan tablet besi sebanyak 90 tablet pada masa kehamilannya. Dari permasalahan di atas, penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Karangdowo Klaten.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* (Notoatmodjo, 2010).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Karangdowo, Klaten, Propinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2011.

### C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas Karangdowo, Klaten.

### D. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang memeriksakan kandungan di Puskesmas Karangdowo, Klaten. Metode pengambilan yang digunakan adalah *purposive sampling*.

### E. Estimasi Besar Sampel

Rumus besar sampel:

$$N = \frac{(Z\alpha\sqrt{PQ} + Z\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 \cdot P_2)^2}$$

N = 88 responden

### F. Kriteria Restriksi

1. Kriteria inklusi (subjek yang diikuti dalam penelitian)
  - a. Ibu yang hamil trimester III yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas Karangdowo, Klaten.
  - b. Telah mendapatkan pengobatan dengan tablet besi sebanyak 90 tablet.
  - c. Bersedia untuk diikutsertakan dalam penelitian ini dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden.
2. Kriteria eksklusi (subjek yang tidak diikuti dalam penelitian)

- a. Ibu hamil menderita gangguan mental.
- b. Ibu hamil menderita buta huruf.

### G. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi.
2. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

### H. Definisi Operasional

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi adalah kemampuan ibu hamil dalam menjawab soal pengetahuan tentang anemia defisiensi besi. Skala yang digunakan adalah ordinal.

- a. Pengetahuan baik jika jawaban benar dengan nilai 76-100%.
- b. Pengetahuan cukup jika jawaban benar dengan nilai 56-75%.
- c. Pengetahuan kurang jika jawaban benar dengan nilai < 56%

Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai dengan jumlah yang seharusnya diminum. Skala yang digunakan adalah ordinal.

- a. Patuh jika mengkonsumsi e" 80% tablet besi yang seharusnya diminum.
- b. Tidak patuh jika mengkonsumsi < 80% tablet besi yang seharusnya diminum (Indreswari dkk, 2008).

## I. Instrumen Penelitian

Daftar soal pengetahuan tentang anemia defisiensi besi untuk mengukur pengetahuan ibu dan daftar kuesioner kepatuhan mengkonsumsi tablet besi untuk mengetahui jumlah sisa tablet besi yang dikonsumsi oleh ibu hamil.

## J. Jalannya Penelitian

Pendataan di lokasi penelitian, meliputi: nama, alamat, tanggal mendapat tablet besi dan tanggal semestinya tablet besi habis dikonsumsi (90 hari). Pendataan dilakukan dengan cara mencari data kunjungan ibu hamil di puskesmas. Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan oleh peneliti dibantu dengan bidan desa setempat. Secara bertahap mendatangi ibu hamil. Meminta

kesediaan sampel untuk turut dalam penelitian ini dengan mengisi dan menandatangani surat pernyataan yang disediakan. Pengambilan data pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi dan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi berdasarkan soal yang disediakan serta menghitung sisa tablet besi secara manual.

## K. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan program komputer perangkat lunak SPSS 17 for Windows. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (ibu hamil)/N	%
<b>Umur</b>		
< 20 tahun	4	4,54
20-35 tahun	75	85,23
> 35 tahun	9	10,23
<b>Jumlah anak</b>		
Belum punya anak	40	45,45
Anak satu	32	36,37
Anak dua	11	12,50
Anak tiga	1	1,14
Anak lebih dari tiga	4	4,54
<b>Pendidikan</b>		
Tamat SD	10	11,37
Tamat SMP	30	34,09
Tamat SMA	38	43,18
Tamat D1/D3	6	6,82
Tamat PT	4	4,54
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak bekerja	48	52,27
Wiraswasta	36	40,91
Petani	5	5,68
Pegawai negeri	1	1,14
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>100</b>

## B. Pengetahuan Tentang Anemia Defisiensi Besi dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi

Table 2. Pengetahuan Tentang Anemia Defisiensi Besi dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi

Kategori Pengetahuan	Jumlah (ibu hamil)	%
Baik	14	15,6
Cukup	47	53,4
Kurang	27	30,0

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa ibu hamil yang menjadi responden mempunyai pengetahuan tentang anemia defisiensi besi dalam kategori cukup sebesar 47

responden (53,4%) dan yang termasuk kategori baik sebesar 14 responden (15,6%). Sedangkan ibu hamil dengan kategori kurang sebesar 27 responden (30,0%).

Tabel 3. Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet

Kategori Kepatuhan	Jumlah (ibu hamil)	%
Patuh	47	53,41
Tidak patuh	41	46,59

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dengan kategori patuh sebanyak 47 responden atau 53,41%. Ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi sebanyak 41 responden (46,59%).

## C. Hubungan Pengetahuan Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi

Hubungan antara pengetahuan anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Uji Hubungan Pengetahuan Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi

Pengetahuan	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi				$\chi^2$	P. Value
	Patuh		Tidak patuh			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
Baik	2	2,27	10	13,64	14,78	0,001
Cukup	19	21,59	28	31,82		
Kurang	20	22,73	7	7,95		

Berdasarkan tabel tabulasi silang di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi pada ibu hamil dengan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ).

## **Pembahasan**

Hasil uji bivariabel dengan menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui pengetahuan tentang anemia defisiensi besi ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi pada ibu hamil di Puskesmas Karangdowo Klaten menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), berarti semakin baik pengetahuan tentang anemia defisiensi besi yang dimiliki oleh ibu hamil akan semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Penelitian Mulyono (2002) menunjukkan bahwa pengetahuan yang tinggi memiliki tingkat kepatuhan lebih baik daripada pengetahuan rendah, dengan proporsi pengetahuan tinggi yakni 41,7% dibanding yang rendah 9,7%. Penelitian Subarda, et al (2011) diperoleh hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan subjek dalam minum tablet besi ( $p = 0,005$ ).

Menurut Simon, et al dalam Cikwi (2005) pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata tindakan yang disadari oleh

pengetahuan akan lebih teratur daripada tindakan yang tidak disadari oleh pengetahuan. Pengetahuan tentang gizi dapat menghindarkan seseorang dari konsumsi pangan yang salah. Dengan tingkat pengetahuan yang baik, ibu hamil dapat mengetahui bahan pangan yang dapat membahayakan kehamilannya serta dapat memilih hal-hal yang dapat menunjang kualitas kehamilannya terutama yang terkait dalam mengkonsumsi obat-obat untuk kehamilan, termasuk dengan obat tablet besi yang dibagikan oleh petugas puskesmas yang ditujukan untuk kesehatan selama selama kehamilan (Indreswari, et al, 2008). Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian, penyebab, akibat, dan penanggulangan anemia merupakan predisposisi ibu untuk berperilaku sehat dalam hal menanggulangi anemia pada diri sendiri (Silalahi, 2007). Rendahnya pengertian atau pemahaman tentang anemia dan perlunya minum tablet besi berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi (Scultink, 1993). Ibu hamil dengan pengetahuan rendah mempunyai peluang 1,42 lebih tinggi untuk tidak patuh minum tablet besi dibandingkan ibu hamil yang berpengetahuan tinggi (Subarda, et al 2011). Penelitian yang dilakukan Widiyanto (2001) menunjukkan hasil responden yang cenderung patuh dalam mengkonsumsi tablet besi adalah responden dengan pengetahuan tinggi sebanyak 80 responden atau

56,3% dibanding dengan pengetahuan kurang 62 (43,7%).

Penelitian Mulyati (2007) menyebutkan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil tentang kesehatan dalam kehamilan dapat membantu dalam merawat kesehatan ibu hamil sendiri dan kandungannya secara baik dan sesuai termasuk dalam hal pemilihan jenis makanan yang dikonsumsi selama kehamilan sehingga dapat dihindarkan risiko yang dapat mengakibatkan dampak buruk bagi ibu dan bayi.

Pemberian tablet besi untuk ibu hamil merupakan upaya untuk penanggulangan anemia selama kehamilan, karena anemia ibu hamil sebagian besar akibat kekurangan zat besi pada masa kehamilan. Pemberian tablet besi, folat dan vitamin C selama kehamilan dapat menurunkan prevalensi anemia sebesar 48%. Hasil penelitian Khatijah, et al (2010), menyatakan bahwa ibu hamil yang kurang mengkonsumsi tablet besi atau dalam seminggu hanya meng-konsumsi satu tablet memiliki risiko mengalami anemia saat mengandung 12 kali dibandingkan dengan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet besi setiap hari. Ibu hamil yang tidak mengkon-sumsi tablet besi selama kehamilan memiliki risiko kejadian bayi lahir dengan berat bayi lahir rendah 1,9 kali dibandingkan dengan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet besi sebanyak 90 tablet atau lebih (Agtini, 1996). Penelitian Ahmadi dalam Harnany (2006) menunjukkan konsumsi

tablet tambah darah (tablet Fe) kurang dari 90 tablet akan meningkatkan risiko terjadi anemia 1,81 kali, karena besi merupakan komponen penting dalam pembentukan hemoglobin.

Rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi selain dipengaruhi faktor pengetahuan juga terdapat faktor-faktor lain,, yakni disebabkan faktor lupa, takut bayi menjadi besar, kesadaran yang kurang mengenai pentingnya tablet besi, ancaman bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi, serta adanya efek samping (mual atau pusing) yang ditimbulkan setelah minum tablet besi (Subarda, et al 2011). Menurut Yip (1996) beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum tablet besi adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia, penyediaan layanan kesehatan kesehatan, ketahanan terhadap penggunaan tablet besi (resistensi tablet), efek samping tablet besi, dan perilaku petugas kesehatan dalam mensosialisasikan tentang pentingnya tablet besi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Karangdowo Klaten dengan nilai  $p = 0,001$  di mana semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi maka semakin patuh ibu hamil minum tablet besi.

## B. Saran

1. Perlunya tindakan penyuluhan dari petugas kesehatan kepada ibu hamil tentang anemia ibu hamil, akibat anemia ibu hamil, pencegahan anemia ibu hamil, dan pentingnya tablet besi bagi ibu hamil.
2. Bagi ibu hamil untuk lebih meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi sebagai salah satu penanggulangan anemia ibu hamil selama kehamilan.
3. Bagi peneliti lain juga diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi selain pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agtini, D., 1996, *Dampak Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah*, *Bulletin Penelitian Kesehatan*, 24, p. 24-34.
- Basari, M.E., 2007, *At a Glance: Ilmu Gizi*, Jakarta, Erlangga.
- Cikwi, 2005, *Hubungan Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Tablet Besi dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi di Kabupaten Bantul*, Tesis, Universitas Gajah Mada.
- Depkes RI, 2010, *Profil Kesehatan Indonesia 2009*, Jakarta, p. 106-7. [www.DepkesRI.com](http://www.DepkesRI.com) (5 Maret 2011).
- Harnany, A.S., 2006, *Pengaruh Tabu Makanan, Tingkat Kecukupan Gizi, Konsumsi Tablet Besi, dan Teh Terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kota Pekalongan Tahun 2006*, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Indreswari, M., Hardinsyah, dan Damanik, M.R., 2008, *Hubungan antara Intensitas Pemeriksaan Kehamilan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan Konsumsi Tablet Besi dengan Tingkat Keluhan selama Kehamilan*, *Jurnal Gizi dan Pangan*, 3(1): 12-21.
- Khatijah, S., Rosnah, dan Rahmah, 2010, *Prevalen Anemia Semasa Mengandung dan Faktor-faktor dan Mempengaruhinya di Johor Bahru*, *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, vol.10 (1): 70-83.
- Mulyati, R., Febri, R., dan Bahagiawati, H., 2007, *Hubungan antara Pengetahuan tentang Anemia dan Asupan Gizi Pada Ibu Hamil dengan Risiko Terjadinya Anemia dalam Kehamilan di Peskesmas Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat Periode 10-18 Desember 2007*, *Ebers Papyrus*. 13 (4): 169-76.

- Mulyono, B., 2002, Komunikasi Interpersonal sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Kecamatan Tugu Kota Semarang, Tesis, Universitas Gajah Mada.
- Notoatmodjo S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwaningsih, M., Akhmadi N., & Wenny, A., 2006, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 1 (2): 72-81.
- Silalahi, M., 2007, Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Anemia Ibu Hamil di Kabupaten Dairi Tahun 2006, Tesis, Universitas Sumatera Utara.
- Schultink, W., 1993, Low Compliances an Iron Supplenentatin Program a Study Among Pregnant Women in Jakarta, Indonesia, *The American Journal of Clinical Nutrition*, vol. 57 (2), p. 135-9.
- Subarda, Hakimi, M., & Helmyati, S., 2011, Pelayanan Antenatal Care dalam Pengelolaan Anemia berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, vol. 8 (1): 7-13.
- Waryana, 2010, *Gizi Reproduksi*, Yogyakarta, Pustaka Rihanga.
- WHO, 2011, *Nutrition: Iron Deficiency Anaemia*, [www.who.int](http://www.who.int) (5 Maret 2011).
- Widiyanto, S.Y.D., 2001, Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktek Ibu Hamil dengan Kepatuhan Minum Tablet Besi di Kabupaten Bantul, Yogyakarta, Tesis, Universitas Gajah Mada.
- Yip, R., 1996, Iron Supplementation During Pregnancy: Is It Effective?, *The American Journal of Clinical Nutrition*, vol. 63, p. 853-5.